

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian asosiatif kausal dipakai didalam penelitian ini. Nama lain penelitian ini adalah penelitian korelasi serta bermaksud untuk menguraikan hubungan antara kedua variabel atau bagaimana variabel berpengaruh terhadap variabel lain.<sup>1</sup> Pendekatan yang dipakai pada penelitian yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif menjelaskan jenis penelitian yang dapat menemukan suatu hal yang baru dengan menggunakan metode statistik kuantitatif atau metode pengukuran. Data yang diteliti, berupa data sekunder. Dengan artian data didapat dengan tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jenis data pada penelitian ini memakai data historis. Data historis ialah data yang dapat tersedia dilaman resmi instansi yang akan diteliti. Bertujuannya untuk mengkaji khusus pada populasi maupun sampel, selain itu digunakan guna menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditentukan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif menitikberatkan di analisis datanya berupa angka dan diolah memakai data statistik software Eviews.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian. Ruang lingkup penelitian ini fokus pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada website emiten perbankan syariah yang akan diteliti. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dari bulan November 2022 sampai Desember 2022.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah golongan yang memuat objek ataupun subjek yang berada didalamnya dan memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang diinginkan peneliti kemudian dijadikan kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi yang dipakai di penelitian ini yakni seluruh saham perbankan syariah yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2014-2021 yang berjumlah 4 Emiten yakni Bank Panin Dubai Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Aladin Syariah.

---

<sup>1</sup> Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).

<sup>2</sup> Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2004), 72.

Sampel yakni bagian populasi yang ditunjuk dengan prosedur tertentu sehingga bisa menjadi perwakilan populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Berikut kriteria yang dipakai pada penelitian ini:

1. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bukan perusahaan perbankan syariah yang digital.
3. Perusahaan memiliki laporan bulanan yang lengkap.
4. Perusahaan memiliki informasi tentang harga penutupan saham pada akhir bulan aktif diperdagangkan.
- 5.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah salah satu unsur yang dapat membantu komunikasi antar penelitian yang merupakan petunjuk untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur.

1. Variabel dependen: Harga Saham

Harga saham yang dipakai penelitian ini berasal dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Harga yang digunakan peneliti yakni harga penutupan di akhir bulan setiap emiten.

2. Variabel independen

- a. Cost Of Capital ( Biaya modal)

Biaya modal yang dipakai penelitian ini dengan memakai perhitungan metode WACC yaitu:

- 1) Menentukan jumlah hutang dalam struktur modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}}$$

- 2) Menentukan biaya hutang jangka pendek/*Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Bagi hasil untuk pemilik dana investasi} + \text{beban bonus wadiah}}{\text{Liabilitas}}$$

- 3) Menentukan tingkat pajak penghasilan (T)

$$T = \frac{\text{Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

- 4) Menentukan jumlah ekuitas dalam struktur modal (E)

$$E = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Ekuitas} + \text{Liabilitas}}$$

- 5) Menentukan tingkat biaya modal/*Cost of Equity* (re)

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 2004, 73.

$$WACC = \{(D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)\}$$

b. Earning per Share (EPS)

*Earning per Share* atau pendapatan perlembar saham merupakan pemberian keuangan yang diserahkan pada pemegang saham untuk setiap saham yang mereka miliki.

$$\text{Earning per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* yakni rasio ini dipakai dalam menilai seberapa besar utang perusahaan terhadap aktiva. Cara pengukurannya yaitu dengan membandingkan keseluruhan utang lancar dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara pengumpulan terhadap beberapa jenis dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa laporan keuangan, harga saham penutupan diakhir bulan, dan hasil penelitian. Data-data yang digunakan diperoleh melalui [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) yang merupakan website yang menampilkan informasi tentang keuangan dan berita tentang saham. Data yang diambil berasal dari OJK dan website resmi emiten perbankan syariah meliputi, data laporan keuangan bulanan perusahaan perbankan syariah selama periode penelitian 2014-2021 dan data harga penutupan saham diakhir bulan pada perusahaan perbankan syariah.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ekonometrik yang dipakai berupa model data panel. Data panel berisi kombinasi dari data *cross section* (persilangan) dan data *time series* (deret waktu).

Menurut Baltagi keuntungan dari data panel yakni:

1. Setiap unit data ada batasan heterogenitas.
2. Menawarkan lebih banyak informasi, rentang opsi yang lebih luas, lebih sedikit kolinearitas antar variabel, dan efisiensi yang lebih besar.

3. Lebih efektif bila digunakan untuk menemukan dan mengukur efek yang sebelumnya tidak terukur dalam model data cross sectional atau time series.
4. Mempermudah dalam mempelajari model perilaku yang rumit
5. Dapat menimalkan bias yang ditimbulkan dari pengelompokan data individu.

Keuntungan data panel memungkinkan data panel untuk mendeteksi dan mengukur efek dengan baik di mana metode *cross section* atau *time series* tidak bisa melakukannya. Data panel ini berkemungkinan mampu mempelajari lebih kompleks tentang perilaku yang terdapat di model sehingga hal itu tidak perlu memerlukan untuk diujikan asumsi klasik.<sup>5</sup>

### 1. Analisis Regresi Data Panel

Mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari penelitian ini, oleh karena itu peneliti memakai model regresi linier berganda. Adapun persamaan dasar regresi secara umum adalah berikut:<sup>6</sup>

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

|                                      |                                                  |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Y                                    | = Harga saham                                    |
| $\alpha$                             | = Konstanta                                      |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien variabel independen                  |
| X1                                   | = Cost Of Capital (Biaya Modal)                  |
| X2                                   | = <i>Earning per Share (EPS)</i>                 |
| X3                                   | = <i>Return on Equity (ROE)</i>                  |
| X4                                   | = <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>              |
| E                                    | = Koefisien error                                |
| t                                    | = Periode waktu penelitian yakni tahun 2014-2020 |

<sup>5</sup> Kurnia Sari Kasmiarno and Karjadi Mintaroem, "Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi Dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2014," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 1 (2017): 14, <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp14-25>.

<sup>6</sup> Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 Dan Eviews7)* (Sleman: Danisa Media, 2015), 166, <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2054/BukuEDPnew.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

## 2. Model estimasi data panel

### a. *Common Effect Model (CEM)*

Dengan memasukkan semua data time series dan cross section, ini adalah model dengan metode yang paling mudah untuk memperkirakan data panel. Dalam model ini, data terintegrasi meskipun ada variasi waktu dan antar individu. Pendekatan yang dipakai yaitu metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

### b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini menggunakan metodologi fixed effect. Dengan asumsi bahwa individu dengan perbedaan dapat diakomodasi oleh perbedaan intersepnya, model *Fixed Effects* diterapkan. Pendekatan dalam model ini memperkirakan data panel dan menggunakan variabel dummy untuk mempresentasikan variasi intersep.

### c. *Random Effect Model (REM)*

Model yang dilakukan dengan mengestimasi data panel yang memungkinkan adanya variabel pengganggu. Model random effect ini memiliki keunggulan yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Pendekatan ini, menggunakan pendekatan *Generalized Least Square (GLS)*.<sup>7</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. Asumsi distribusi normal nilai residu adalah dasar dari uji f dan uji t.<sup>8</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi berganda, multikolinearitas mengacu pada hubungan linier antara variabel independen (X). Uji multikolinearitas membuktikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam model regresi. Model regresi adalah model regresi yang layak

---

<sup>7</sup> Suhendra Indra, *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan: Sebuah Potret Dari Indonesia* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), [https://www.google.co.id/books/edition/Dimensi\\_MODAL\\_MANUSIA\\_Pertumbuhan\\_Ekonomi/zfwhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+cem+fem+rem+data+panel&pg=PA81&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Dimensi_MODAL_MANUSIA_Pertumbuhan_Ekonomi/zfwhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+cem+fem+rem+data+panel&pg=PA81&printsec=frontcover).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

jika tidak ada hubungan antar variabel (X). <sup>9</sup>Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,80, multikolinearitas dapat ditemukan dengan menggunakan uji ini.<sup>10</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variansi pengamatan pada model regresi ini berbeda dengan model regresi lainnya. Teknik grafik, Bruesch-Pagan, Harvay, Glejser, dan White digunakan untuk menemukan tanda-tanda heteroskedastisitas. Model regresi dianggap berhasil jika terpenuhinya syarat bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi pada pengujiannya adalah harus lebih dari 0,05.<sup>11</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya berkorelasi dalam model regresi.<sup>12</sup> Metode yang dipakai mendeteksi masalah korelasi yakni *durbin watson*, metode grafik, run dan *lagrange multiplier*.

#### 4. Pemilihan Model Data Panel

Berdasarkan ketiga model estimasi regresi data panel, dua pendekatan yang sering dipakai yakni model FEM dan REM. Untuk pemilihan model yang sesuai tujuan dari penelitian, sehingga diperlukan uji chow dan uji hausman.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Ghoali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 19* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-107.

<sup>10</sup> Mochammad Iyas Junjuran and Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*, ed. Marlin Arika Tiya (Sumatra Barat,

2021),[https://books.google.co.id/books?id=RmJVEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=batasan+uji+i+multikolinearitas+data+panel+eviews&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&sa=X&ved=2ahUKEwimtoCF\\_tj9AhVIUWwGHc2RBvAQ6AF6BAGCEAM#v=onepage&q=batasan uji multikolinearita](https://books.google.co.id/books?id=RmJVEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=batasan+uji+i+multikolinearitas+data+panel+eviews&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwimtoCF_tj9AhVIUWwGHc2RBvAQ6AF6BAGCEAM#v=onepage&q=batasan uji multikolinearita).

<sup>11</sup> ImamGhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 2011, 139-142.

<sup>12</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

<sup>13</sup> Mayasurru Lasiyama et al., *Ekonomi Dan Bisnis* (Nasya Expending Manajement, 2022),

[https://www.google.co.id/books/edition/ekonomi\\_dan\\_bisnis/xineaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=uji+chow+dan+hausman+data+panel&pg=PA71&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ekonomi_dan_bisnis/xineaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=uji+chow+dan+hausman+data+panel&pg=PA71&printsec=frontcover).

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memutuskan apakah model efek umum atau efek tetap harus diterapkan untuk memperkirakan data. Berikut hipotesisnya:

$H_0$ : *Common effect* lebih tepat dibanding *Fixed effect*

$H_a$ : *Fixed effect* lebih tepat dibanding *Common effect*

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria jika, nilai prob. Cross-section F lebih kecil  $\alpha = 10\%$  ( $< 0,1$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dan jika nilai prob. Cross-section F lebih besar  $\alpha > 0,1$  maka  $H_0$  diterima.

b. Uji Hausman

Uji Hausman harus dijalankan jika temuan uji Chow menunjukkan bahwa model yang dipilih merupakan *fixed effect*. Model efek tetap atau efek acak paling sesuai untuk memperkirakan data panel. Berikut hipotesisnya:

$H_0$ : *Random effect* lebih tepat dibanding *Fixed Effect*

$H_a$ : *Fixed effect* lebih tepat dibanding *Random effect*

Nilai probabilitas penampang acak dengan kriteria harus dipertimbangkan saat melakukan tes ini antara lain jika prob. *Cross section random*  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima, dan jika prob. *Cross-section random*  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak.

## 5. Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan apakah model dapat mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk menilai kapasitas model dalam memperkirakan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Jika  $R^2$  mendekati 1 (satu), berarti variabel bebas (X) hampir sepenuhnya menjelaskan variabel terikat (Y), atau dapat dikatakan model yang digunakan adalah sesuai dengan output, dan jika  $R^2$  kecil, berarti kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sangat terbatas.<sup>14</sup>

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menilai ada tidaknya pengaruh gabungan yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham Perbankan Syariah (Y) dari

---

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

variabel independen Beban modal (X1), Laba per Saham (X2), *Return on Equity* (X3). ), dan *Debt to Equity Ratio* (X4). Berikut kriterianya:<sup>15</sup>

- 1) Hipotesis yang dipakai  
 $H_0$ : Tidak berpengaruh simultan  
 $H_a$ : Terdapat pengaruh simultan
  - 2) Menentukan taraf signifikansi  
 Pada penelitian memakai taraf signifikansi 0,1 ( $\alpha=10\%$ ).
  - 3) Patokan pengujian
    - a) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima
    - b) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- c. Uji Parsial ( Uji t)**

Uji t, kadang-kadang disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk menilai dan menguji hipotesis untuk melihat apakah variabel independen dalam model regresi hanya mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Rumus hitung t digunakan untuk menentukan koefisien t terlebih dahulu pada uji t. Hal ini kemudian ditunjukkan oleh tabel t pada derajat kebebasan dan sejumlah kesalahan setelah dihitung dengan t hitung.<sup>16</sup> Maka diperlukan petunjuk sebagai berikut:

- 1) Hipotesis yang digunakan  
 $H_0$ : Tidak berpengaruh parsial  
 $H_a$ : Ada berpengaruh parsial
- 2) Menentukan taraf signifikansi  
 Pada penelitian memakai taraf signifikansi 0,1 ( $\alpha=10\%$ ).
- 3) Pengambilan keputusan
  - a) Jika probabilitas  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima
  - b) Jika probabilitas  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. 2010, 67

<sup>16</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka, 2012), 296.